

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai penggunaan tulisan huruf, kata atau kalimat dimana-mana contohnya : di jalan, di kantor, di rumah. Maka segala hal yang melibatkan tulisan atau kata pasti mempunyai makna. Untuk itu membaca perlu diajarkan dan dipelajari sejak dini karena membaca sangat diperlukan di segala bidang ilmu. Untuk itu perlu dikuasai oleh setiap orang sebagai bekal dalam menuntut ilmu.

Membaca sebenarnya bukanlah hal yang sulit dan membosankan, asalkan strategi penyampaian tepat. Strategi dalam proses belajar mengajar dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat memahami dan menguasai cara membaca dengan cepat dan mudah. Membaca merupakan bagian dari bahasa, karena dalam berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak dan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan bahasa dan keterampilan menulis.

Keterampilan membaca di Taman Kanak-Kanak dapat diajarkan asalkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Keterampilan membaca di Taman Kanak-Kanak dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata atau kata secara sederhana, dan dibantu juga dengan berbagai media atau alat peraga yang berfungsi untuk memudahkan peserta didik dalam belajar

Dalam belajar membaca anak usia dini strategi harus cocok dengan masa anak-anak, yaitu masa bermain sambil bernyanyi. Untuk itu membaca anak dapat dilakukan dengan metode pembelajaran sambil bernyanyi dan bermain karena dengan bernyanyi dan bermain anak-anak senang dan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, serta tidak membosankan dan tidak ada unsur paksaan dari orang lain.

Guru di Taman Kanak-Kanak kebanyakan menggunakan metode konvensional atau metode eja dengan membaca di buku, sehingga kurang menarik dan anak-anak cenderung pasif dan tidak antusias dalam belajar. Padahal melalui bernyanyi sambil bermain merupakan sesuatu yang sangat disenangi anak-anak di TK sehingga dapat dijadikan metode belajar membaca bagi anak usia dini.

Pengembangan pembelajaran ini menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Masitoh (2007 : 11, 8) memaparkan bahwa “bernyanyi pada dasarnya merupakan bakat alamiah yang dimiliki oleh seseorang individu. Sejak lahir bayi telah mulai mengenal suara, ritme atau melodi melalui lagu yang dilantunkan oleh ibunya”. Di Taman Kanak-Kanak bernyanyi merupakan kegiatan yang dapat diintegrasikan dalam semua aspek pengembangan.

Berdasarkan pengamatan di TK Angkasa 3 Mandai Kab. Maros sebagian besar anak mempunyai kemampuan membaca kurang yang ditandai dengan anak tidak minat membaca buku. Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka saya merasa perlu melakukan pengembangan pembelajaran dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Awal Membaca Anak Usia Dini melalui Metode Bernyanyi sambil Bermain Huruf di Taman Kanak-Kanak Angkasa 3”.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah metode bernyanyi sambil bermain huruf dapat meningkatkan kemampuan awal membaca anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Kab. Maros?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan pengembangan ini adalah untuk mengetahui metode bernyanyi sambil bermain huruf dapat meningkatkan kemampuan awal membaca anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Angkasa 3 Mandai Kab. Maros.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberitahukan mengenai pentingnya penggunaan metode bernyanyi sambil bermain dalam belajar membaca anak usia dini.

- b. Untuk mendukung teori lama karena penelitian berpendapat bahwa teori ini dapat membantu anak dalam belajar membaca. Membaca sama halnya dengan melihat sambil mengucapkan suatu tulisan dengan tujuan ingin mengetahui isinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang cara mengajarkan membaca pada anak usia dini.

- b. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan keterampilan membaca anak, khususnya dengan metode bernyanyi sambil bermain.